BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari semua hasil penelitian dan pembahasan tentang temuan-temuan penelitian yang telah diuraikan secara lengkap dari bab sebelumnya. Peneliti juga akan menulis saran dan masukan untuk tindak lanjut penelitian ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Indeks Massa Tubuh keseluruhan responden yang menjalani anestesi spinal dalam penelitian ini adalah dari 50 responden sebagian besar responden dengan Indeks Massa Tubuh Normal (sedang) sebanyak 19 responden, Indeks Massa Tubuh gemuk sebanyak 3 responden, dan Indeks Massa Tubuh kurus sebanyak 28 responden.
2. Kejadian *shivering* dalam penelitian ini bahwa 50 responden yang menjalani anestesi spinal di RSUD Dr. H. Chasan Boesorie Ternate, didapati sebanyak 4 orang (8%) mengalami *shivering* derajat 1, 2 orang (4%) mengalami *shivering* derajat 3, dan 28 orang (56%) mengalami *shivering* derajat 4
3. Hasil uji korelasi r = -0,536, *p value* 0,001 menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan kekuatan hubungan sedang dan memiliki arah hubungan negatif antara Indeks Massa Tubuh dengan kejadian *shivering* pada pasien anestesi spinal di RSUD Dr. H. Chasan Boesorie Ternate.

Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

B. Saran

Adapun beberapa saran yang di anjurkan peneliti berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan peneliti dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil penelitian serupa dengan mengganti variabel bebas berupa faktor-fator lainnya seperti jenis anestesi, obat anestesi, lama operasi, dan obat anestesi yang dapat mempengaruhi terjadinya *shivering.* Dan pada pengumpulan datanya dengan menggunakan pendekatan time series jadi tidak hanya satu kali pengukuran saja serta jika memungkinkan harus dilakukan seluruhnya oleh peneliti agar dapat meminimalkan kesalahan interpretasi hasil observasi *shivering*.

2. Bagi Penata Anestesi

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau kajian teori dalam memonitoring pasien pacsa anestesi spinal agar tetap mempertahankan SOP pasien pasca spinal anestesi, serta dapat memberikan informasi ke pasien terkait terjadinya *shivering* pada pasien yang menjalani anestesi spinal.

3. Bagi tempat peneliti

   Agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkatkan kualitas pelayanan anestesi di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. H. Chasan Boesorie Ternate, khususnya dalam monitoring terjadinya *shivering* pasien anestesi spinal.